

**Judul** : DK OJK Diharapkan Gercep Atasi Asuransi Gagal Bayar  
**Tanggal** : Selasa, 12 April 2022  
**Surat Kabar** : Rakyat Merdeka  
**Halaman** : 10

Banyak PR Di Sektor IKNB

# DK OJK Diharapkan Gercep Atasi Asuransi Gagal Bayar

Industri keuangan meyakini Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (DK OJK) terpilih untuk periode 2022-2027 memiliki kapasitas mumpuni. Mereka diharapkan bisa menyelesaikan berbagai Pekerjaan Rumah (PR). Terutama, masalah di Industri Keuangan Non bank (IKNB) yang sedang banyak mendapat sorotan publik.

DIREKTUR Eksekutif Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Togar Pasaribu mengatakan, pihaknya percaya, setelah melalui beberapa tahapan seleksi, mereka yang terpilih ini merupakan orang-orang terbaik yang memiliki kapasitas dan kapabilitas mumpuni. "Memang ada beberapa nama yang nggak kita duga dan berada di posisi yang tidak sesuai dengan kariernya selama ini. Tapi karena sudah dipilih dan diumumkan, saya kira kita harus menghormati keputusan DPR," ucap Togar saat dihubungi *Rakyat Merdeka*, kemarin.

Togar bilang, asosiasi berharap, DK OJK baru ini bisa bersinergi dan berkolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan di industri keuangan. Bersikap adil di dalam mem-

berikan perlindungan konsumen. Terutama, dari sisi kepastian hukum bagi seluruh pihak. Selain itu, diharapkannya DK OJK bisa mendorong Pemerintah untuk segera alias gercep mendirikan Lembaga Penjamin Polis.

"Kami memandang lembaga ini menjadi salah satu cara mengatasi banyaknya perusahaan asuransi yang gagal bayar," imbau Togar.

Senada, Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) Bern Dwyanto mengingatkan, masih terdapat sejumlah tantangan di industri jasa keuangan. Antara lain, penguatan industri keuangan, SDM (Sumber Daya Manusia), literasi dan inklusi, serta pemanfaatan teknologi digital.

Ia berharap, DK OJK terpilih

dapat mengemban visi OJK selaku lembaga pengawas industri jasa keuangan yang terpercaya. Dan dapat mendorong pertumbuhan industri keuangan. Tak hanya itu, DK OJK diminta mampu melakukan pengaturan dan pengawasan yang tepat berkeadilan. Serta melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat sehingga mampu mewujudkan industri keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan dan stabil.

Sementara pelaku industri perbankan, Corporate Secretary BNI Mucharom mengingatkan, OJK memiliki peran sekaligus tanggung jawab besar dalam memajukan perekonomian. Sekaligus membawa kemakmuran bagi seluruh rakyat Indonesia.

Saat ini OJK memiliki berbagai program prioritas untuk menjaga stabilitas sektor jasa keuangan di tengah transisi pandemi Covid-19. "Kami sangat senang, optimistis dan siap mendukung Dewan Komisiner OJK yang baru menjalankan tugas dan fungsinya," kata pria yang akrab disapa Arom ini kepada *Rakyat Merdeka*, kemarin.

Tak hanya itu, ia berharap, DK OJK terpilih membawa kemajuan serta ketahanan lembaga keuangan nasional. Dan mendukung kebijakan pemulihan ekonomi nasional yang terus dilakukan Pemerintah.

"BNI punya peran penting dalam memberikan dukungan kepada DK OJK yang baru guna memperluas dan memperdalam sektor jasa keuangan, maupun menjaga perbankan yang sehat. Serta, menyalurkan kredit produktif," beber Arom.

## Perlindungan Konsumen

Pengamat Industri Asuransi Irvan Rahardjo berharap, DK OJK mampu menyelesaikan sejumlah PR di IKNB.

"Khususnya kasus-kasus asuransi seperti Jiwasraya, Bumi-putera, Wana Artha Life, Kresna Life dan unit link dari sisi penguatan perlindungan konsumen," tegasnya kepada *Rakyat Merdeka*, kemarin.

Irvan meminta, DK OJK bidang IKNB wajib mengikuti dan menguasai perkembangan *fintech*, yang mencakup pinjaman *online* (pinjol), kripto dan lainnya.

"Mereka berpengalaman di bidang perasuransian. Harapan kami mereka bisa langsung melakukan eksekusi kebijakan tanpa mempelajari terlebih dulu," pintanya.

Sebelumnya, Ketua Dewan Komisiner OJK Wimboh Santoso turut menyambut baik terpilihnya Dewan Komisiner OJK periode 2022-2027 dalam *fit and proper test* yang diumumkan oleh Komisi XI DPR, Kamis (7/4).

Menurut Wimboh, hal ini merupakan tahapan terpenting estafet kepemimpinan memperkuat peran OJK dalam menjaga stabilitas sistem keuangan. Khususnya terkait percepatan pemulihan ekonomi nasional.

"Keberlanjutan kepemimpinan ini akan lebih meningkatkan kemanfaatan OJK bagi bangsa dan negara," ucap Wimboh dalam keterangannya saat kunjungan kerja di Banda Aceh, Jumat (8/4).

Dewan Komisiner OJK bersama seluruh Insan OJK, sambungnya, bertekad tetap memberikan kinerja terbaiknya dan mendukung Anggota Dewan Komisiner (ADK) OJK yang baru. ■ DWI